

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hak semua anggota masyarakat Indonesia. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Oleh karena itu, peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan agar setiap individu mampu melaksanakan pekerjaannya dengan profesional sehingga mampu menghasilkan karya-karya yang unggul.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 2 Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peranan pendidikan sangatlah penting sebagai usaha membangun mutu manusia yang berkualitas yang dilandasi dengan peningkatan kecerdasan, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang ditandai dengan meningkatnya kesejahteraan, terbukanya kesempatan mengembangkan diri sehingga mampu bersaing dalam tatanan global.

Perguruan tinggi adalah salah satu tempat bagi generasi muda menempuh pendidikan. Perguruan tinggi diharapkan menjadi tempat bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakatnya dengan cara

mendalami ilmu pengetahuan dan mampu mengembangkan kemampuannya secara profesional sesuai bidang ilmu yang ditekuni. Menempuh pendidikan di perguruan tinggi tidaklah semudah apa yang dipikirkan. Banyak sekali pekerjaan, tantangan, tuntutan yang dihadapi dan harus dijalankan sebagai mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen pembawa perubahan bukan sekedar mengikuti perkuliahan saja, tetapi ada ketentuan-ketentuan lain seperti presentasi, hadir dalam perkuliahan, pembuatan berbagai macam tugas, makalah, ujian serta tugas akademik lainnya.

Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, Prestasi belajar merupakan istilah untuk menunjukkan tingkat keberhasilan karena suatu usaha belajar yang telah dilakukan seseorang dengan maksimal. Dalam perkuliahan mahasiswa dituntut untuk berkompetensi dalam memperoleh prestasi belajar sesuai standar yang telah ditetapkan yang dalam hal ini sebagai tolak ukurnya ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi belajar mahasiswa merupakan suatu masalah yang selalu menjadi topik utama dalam bidang pendidikan. Kegigihan mahasiswa dalam mengerjakan tugas serta tanggung jawabnya sebagai mahasiswa menyebabkan tingkat prestasi akademik mahasiswa ada yang tinggi ada yang rendah tergantung dengan usaha yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh prestasi belajarnya. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperoleh pun akan baik pula. Pencapaian prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal).

Gelombang globalisasi dirasakan kuat dan terbuka, dunia pendidikan di Indonesia semakin mengkhawatirkan, dikarenakan mutu pendidikan di Indonesia semakin menurun dan kesadaran akan bahaya yang ditimbulkan atas keterbelakangan pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Prestasi Indonesia di dunia internasional sangat rendah dibuktikan dengan hasil studi PISA tahun 2018 ditemukan mutu pendidikan Indonesia berada di posisi 74 dari 79 negara (Kemdikbud, 2019).

Beberapa hasil prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari penelitian Tampubolon (2020) pada judul jurnalnya “Motivasi belajar dan tingkat belajar mandiri dalam kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa” yang dilakukan kepada 35 mahasiswa FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, mahasiswa memiliki tingkat belajar mandiri termasuk dalam kategori rendah atau 47,83% yang diakibatkan mahasiswa kurang bahkan tidak membagi waktunya untuk belajar di kampus maupun di luar kampus sehingga kenyataan ini bisa menimbulkan motivasi belajar menurun yang berpengaruh pada tingkat belajar mandiri dan akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian berbeda dilihat dari penelitian Indaya (2022) pada judul skripsinya “Pengaruh manajemen waktu, lingkungan teman sebaya, dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Angkatan 2018” menunjukkan masih banyaknya mahasiswa yang memperoleh IPK di bawah 3,50 dan bahkan ada yang mendapatkan IPK <3,00 sehingga beberapa mata kuliah yang tidak bisa mereka ambil karena SKS kurang sehingga mereka harus meningkatkan kembali IPK

mereka dan menunggu semester depan atau sampai mata kuliah yang tertinggal tersebut bisa diambil kembali.

Data yang diperoleh dari Tata Usaha (TU) jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan (2022) jumlah mahasiswa stambuk 2015-2021 sebanyak 267 mahasiswa, dengan 230 perempuan dan 37 laki-laki. Berdasarkan survei awal yang diberikan kepada 112 mahasiswa jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan angkatan 2019-2021 melalui *google form* yang dikirim secara online, terdapat 97 mahasiswa mengirimkan kembali jawaban yang dikirim kepada penulis.

Tabel 1.1 Perkuliahan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan

No	Pernyataan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Memahami materi perkuliahan	67	60%
2.	Aktif memberikan pendapat dan bertanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung	47	42%
3.	Memiliki kemampuan mengatur waktu dengan aktivitas lainnya	54	48.2%
4.	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan teman dikelas	70	62,5 %
5.	Mengulang kembali materi setelah kegiatan perkuliahan selesai	76	71,4%

Sumber: Mahasiswa jurusan pendidikan masyarakat angkatan 2019-2021 (data diolah, 2022).

Hasil survei diperoleh selama proses pembelajaran mahasiswa saat di kelas secara langsung maupun melalui kuliah *online* masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Kesulitan tersebut diakibatkan oleh koneksi jaringan yang lambat sedangkan jadwal perkuliahan yang padat dan dilakukan secara *online*

mengalami kendala jaringan sehingga saat pembelajaran berlangsung mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan konsentrasi yang baik sehingga mengakibatkan mahasiswa tidak menguasai materi yang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran yang masih diterapkan di Jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan secara daring melalui aplikasi konferensi *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *e-learning* dan aplikasi lainnya tidak diikuti dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil *screenshot* saat presentasi melalui *zoom* terdapat mahasiswa yang tidak mengaktifkan kamera dan kurang aktif memberikan tanggapan serta pertanyaan terkait materi yang dipelajari. Berbicara mengenai prestasi belajar mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan khususnya stambuk 2021 penulis memperoleh data IP semester dua (2) diketahui bahwa dari 60 mahasiswa yang memiliki IPK 3,00-3,50 sebanyak 42 mahasiswa dan rentang IPK 3,51-34,00 sebanyak 18 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat stambuk 2021 tergolong sedang dimana prestasi belajar mahasiswa dikatakan baik jika mendapatkan predikat *cumlaude*.

Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Medan terutama mahasiswa jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan memiliki enam tugas KKNi yang harus diselesaikan dalam satu semester dengan jadwal pengumpulan tugas dalam waktu yang berdekatan sehingga mahasiswa tidak mengerjakan tugas kuliah secara maksimal karena kesulitan dalam membagi waktu sehingga pengumpulan tugas sering terlambat, bahkan terdapat mahasiswa melakukan *copy paste* tugas. Selain itu, terdapat mahasiswa yang selama ini

melakukan pembelajaran secara *online* kesulitan beradaptasi saat perkuliahan sudah berjalan secara *offline* dan terdapat mahasiswa menghabiskan waktunya menonton film-film serial. Fenomena ini semakin menguatkan peneliti bahwasanya memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Menghindari hal-hal yang mengakibatkan rendahnya prestasi akademik mahasiswa dibutuhkan proses belajar yang baik disertai kesadaran manajemen diri yang baik untuk mengatur segala aktivitas dan akademiknya. Peranan manajemen diri sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, sebab manajemen diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar. Mahasiswa yang mampu memajemen diri akan mampu lebih semangat untuk mengembangkan prestasi dan tidak mudah bosan dalam mempelajari materi perkuliahan yang dipelajari.

Berdasarkan kondisi dan fakta diatas, untuk dapat melihat dan mengetahui hubungan manajemen diri dan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa inilah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Manajemen Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan sebagai pedoman untuk mempermudah proses pengkajian masalah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan.
- b. Prestasi belajar mahasiswa tergolong tingkat sedang.
- c. Mahasiswa tidak konsentrasi mengikuti perkuliahan

- d. Mahasiswa kesulitan dalam beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran daring menjadi luring.
- e. Ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatur kegiatan perkuliahan dengan aktivitas lainnya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam menghindari masalah yang meluas dan keterbatasan dalam hal dana, waktu, dan referensi maka dilakukan pembatasan masalah supaya penelitian ini dapat terarah dan terfokus pada topik permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Manajemen Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan angkatan 2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “bagaimana hubungan manajemen diri dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, diperlukan tujuan penelitian sebagai dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan manajemen diri dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pada mahasiswa jurusan Pendidikan Masyarakat.
- b. Diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi tambahan bagi pembaca dalam bidang pendidikan mengenai manajemen diri dan prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa agar mampu meningkatkan prestasi belajar.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian korelasi dengan objek yang sama.